

## BAB 4

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa pengkhotbah X dalam khotbah berbahasa Mandarin di Radio Suara Indah, ditemukan diksi berdasarkan struktur gramatikal yang dapat digunakan dalam khotbah berbahasa Mandarin meliputi sinonim, antonim, polisemi, dan hiponim. Total diksi yang ditemukan sebanyak 56 data, terdiri dari 8 sinonim, 45 antonim, 2 polisemi, dan 1 hiponim. Diksi yang paling sering ditemukan berupa antonim. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pengkhotbah seringkali menggunakan dua objek yang berlawanan untuk menekankan kondisi yang sangat berbeda di antara kedua objek sehingga pendengar dapat lebih mudah membayangkan isi khotbah.

Gaya bahasa dengan fungsi penekanan yang dapat digunakan dalam khotbah berbahasa Mandarin meliputi repetisi (*fǎnfù*), klimaks dan antiklimaks (*dì jìn*), 设问 (*shè wèn*), pertanyaan retorik (*fǎnwèn*), 类聚 (*lèi jù*), dan 撇除 (*piē chú*). Total gaya bahasa yang ditemukan sebanyak 304 data, terdiri dari 167 repetisi (*fǎnfù*), 41 klimaks dan antiklimaks (*dì jìn*), 74 设问 (*shè wèn*), 15 pertanyaan retorik (*fǎnwèn*), 4 类聚 (*lèi jù*), dan 3 撇除 (*piē chú*). Gaya bahasa yang paling sering ditemukan berupa repetisi. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pengkhotbah ingin menggunakan cara langsung untuk menekankan makna, memperkuat intonasi dan perasaan, memperdalam kesan, dan menciptakan suatu emosi melalui kata-kata yang diucapkan berulang. Dengan begitu, pendengar dapat lebih memahami bahkan mengingat isi khotbah.

Selain diksi dan gaya bahasa yang sudah disebutkan di atas, terdapat beberapa diksi serupa sinonim dan antonim yang sebenarnya lazim digunakan tapi tidak sesuai dengan standar kamus sinonim dan antonim bahasa Mandarin. Hal ini dapat menunjukkan ciri khas pengkhotbah yang selalu mengutamakan penggunaan bahasa teologis dalam Alkitab atau kebiasaan pengkhotbah dalam campur bahasa karena beliau menguasai bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin. Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa diksi tersebut.

Tabel 4. 1 Penggunaan Istilah Teologis dalam Khotbah

No.	Bulan	Menit	Istilah Teologis	Istilah Bahasa Mandarin
1.	J	16:36	黑暗 >< 光 (约壹 2:8)	黑暗 >< 光明
2.	J	16:42	光 = 明亮 (太 17:2)	光 = 亮 明亮 = 光亮
3.	A1	21:02	律法 = 律例 (尼 10:29)	律例 = 法例
4.	A1	21:25	丰富 >< 贫穷 (传 4:14; 5:10)	丰富 >< 缺乏 贫穷 >< 富有
5.	A1	27:18	左脸 >< 右脸 (太 5:39)	左 >< 右
		27:46		
6.	A1	29:26	和平 = 太平 (书 8:31; 11:23)	和平 = 宁静 太平 = 安静
7.	A2	22:58	主 = 上帝 (创 14:19; 太 1:20)	上帝 = 天主
8.	S	02:31	散 >< 收敛	散 >< 聚 收敛 >< 放纵 收 >< 发
	S	03:01	散 >< 聚敛 (太 25:24)	
	S	25:26	散 >< 收	
9.	S	02:31	种 >< 收割 (太 25:26)	种 >< 收
		03:01		
		25:13		
	A1	02:32	撒种 >< 收种 (太 13:3)	

10.	S	17:29	忧伤 >< 快乐 (彼后 2:7, 13)	忧伤 >< 欢乐 快乐 >< 悲伤
11.	S	32:29	羡慕 = 嫉妒 (林前 13:4; 14:1)	羡慕 = 倾慕 嫉妒 = 妒忌

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan bahasa Mandarin dalam bahasa teologis dengan kamus sinonim dan antonim bahasa Mandarin. Sebagai seorang teolog, terutama hamba Tuhan dengan jam terbang yang tinggi, maka pengkhotbah lebih terbiasa untuk memakai istilah dalam Alkitab versi lama. Di samping itu, istilah lain dalam kamus bahasa Mandarin dapat juga digunakan untuk memberikan penjelasan tambahan di dalam khotbah.

Tabel 4. 2 Penggunaan Istilah Bahasa Indonesia dalam Khotbah

No.	Bulan	Menit	Istilah Bahasa Indonesia	Istilah Bahasa Mandarin
1.	J	09:42	外表 >< 里面 (luar >< dalam)	里面 >< 外面
2.	J	21:27	年轻 >< 老 (muda >< tua)	年轻 >< 年老 老 >< 少
3.	J	25:19	上血压 >< 下血压 (tekanan darah tinggi >< tekanan darah rendah)	高血压 >< 低血压
4.	A1	16:09	漂亮 = 好看 (cantik/indah dilihat)	漂亮 = 美丽 好看 = 美观
5.	A1	16:30	美 = 漂亮 (cantik/indah dilihat)	

6.	S	01:00	少 >< 许多 (sedikit >< banyak)	少 >< 多 许多 >< 很少
7.	S	16:20	生气 = 发脾气 (marah)	生气 = 发怒

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa kosakata dalam bahasa Mandarin yang berbeda aksaranya dapat memiliki makna yang sama dalam bahasa Indonesia, sehingga sebagai seorang pengkhotbah yang menguasai kedua bahasa, terkadang penyampaian dalam bahasa Mandarin dapat terpengaruh oleh istilah dalam bahasa Indonesia. Hal ini merupakan bagian dari keragaman bahasa dalam konteks sosial.

